

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang mana menurut Bogdan dan Taylor yang dijelaskan oleh Rulam Ahmadi, bahwasannya penelitian yang hasilnya berupa tulisan atau deskripsi, ucapan, serta perilaku yang diamati merupakan penelitian kualitatif.¹ Yang mana tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui dengan seksama dan secara detail tentang manajemen peningkatan mutu sumber daya manusia di SMK Al-Huda Kota Kediri.

Adapun jenis penelitian adalah penelitian studi kasus, dimana jenis penelitian ini merupakan penelitian yang mana mengeksplorasi secara mendalam mengenai suatu kasus pada lokasi tertentu. Dengan pendekatan dan juga jenis penelitian yang digunakan, diharapkan akan mendapatkan gambaran mengenai manajemen sumber daya manusia di SMK al-Huda Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini peneliti perlu menjelaskan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.² Dalam arti peneliti mengambil andil dalam pengumpulan data dan informasi sejak awal penelitian hingga akhir penelitian, mulai dari pengantaran dan penyerahan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak sekolah agar dapat memulai penelitian di sekolah sesuai dengan fokus masalah yang diteliti hingga berakhirnya penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti menempuh beberapa langkah penelitian yakni, sebelum memasuki lapangan peneliti terlebih dahulu

¹ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), 05

² 153.

meminta surat izin penelitian. Setelah surat izin penelitian sudah selesai dibuat maka selanjutnya adalah mengantarkan surat penelitian dan bertemu dengan Kepala SMK Al-Huda Kota Kediri serta pemberitahuan dari kepala sekolah kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Selanjutnya ialah peneliti mengadakan observasi, wawancara sesuai dengan tema yang diteliti sampai data telah terkumpul secara lengkap. Terakhir ialah berpamitan dengan pihak sekolah serta mengucapkan terimakasih karena telah membantu peneliti untuk melakukan penelitian dari awal hingga akhir.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di SMK Al-Huda Kota Kediri. SMK Al-Huda merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang ada di Kota Kediri. Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK Al-Huda Kota Kediri ini beralamat Jl. Masjid Al-Huda No.196, Ngadirejo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur. Lokasi SMK Al-Huda ini cukup cukup baik. Ketenangan lingkungan terjaga dengan baik karena jauh dari hilir mudik kendaraan yang melintas, sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak terganggu. Selain itu juga walupun lokasi sekolah sangat dekat dengan pemukiman warga akan tetapi aktivitas yang dilakukan oleh warga sekitar tidak terlalu mengganggu aktivitas pembelajaran yang sedang berlangsung.

1. Sejarah SMK AL-Huda Kota Kediri

Berdasarkan hasil dokumentasi, SMK ini sejak 15 Juli 1988 berdiri dengan nama Sekolah Teknologi Menengah (STM). Berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Huda Kota Kediri. Berganti nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kelompok Teknologi dan Industri .SMK Al-Huda Kediri , salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Teknologi dan Industri berlokasi di Jl. Masjid Al-Huda No.196 Kediri Tlp./Fax 0354-699544 Kota Kediri Propinsi Jawa Timur. Satu -satunya SMK Swasta di Jawa Timur yang mendapatkan pengakuan Sekolah Berstandart Nasional (SSN).

SMK Al-Huda berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al Huda sebagai realisasi dari program kerja Yayasan Pendidikan Islam Al Huda tentang pengembangan lembaga yang telah ada pada tahun 1989-1990 akan mendirikan sekolah Menengah Atas. Tindak lanjut dari program pendirian SMA tersebut pengurus mengurus permohonan izin operasional SMA ke Kanwil dikbud Provinsi Jawa Timur.

Setelah melalui proses hasil permohonan izin pendirian SMA al-huda tidak dikabulkan atau ditolak oleh Kanwil Provinsi Jawa Timur dengan alasan untuk pendirian SMA baru ditutup karena sudah jenuh atau terlalu banyak SMA di Kota Kediri. Setelah tidak dikabulkan atau ditolak karena Kanwil. Dikbud. Ka.Sub.Bag. T.U Dep.Dik.Bud kota Kediri menyarankan agar Yayasan Pendidikan Islam Al Huda mendirikan sekolah kejuruan. Menanggapi hasil permohonan izin pendirian SMA dan saran detik Kota Kediri untuk mendirikan sekolah kejuruan akhirnya pengurus yayasan memutuskan untuk mendirikan sekolah kejuruan. Dan pada akhirnya usulan tersebut disetujui oleh para pengurus yayasan dan langsung mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan pendirian STM atau SMK.

2. Visi dan Misi SMK Al-Huda

Berdasarkan hasil dokumentasi adapun visi dari SMK Al-Huda Kota Kediri ialah “Terwujudnya Lembaga Pendidikan Yang Unggul, Profesional, Berprestasi, dan Berwawasan IMPTAQ”. Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah memiliki misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan diklat atau pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- c. Menghasilkan tamatan yang bertaqwa dan profesional dalam bidangnya.

3. Data Pendidik dan Peserta Didik SMK Al-Huda

Untuk data kepegawaian, dalam SMK Al-Huda ini jumlah tenaga pendidik sebanyak 87 orang sedangkan untuk tenaga kependidikan berjumlah 39 orang. Data tersebut dapat dilihat dalam lampiran mengenai Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMK Al-Huda.

4. Sasaran Mutu SMK Al-Huda Kota Kediri

SMK Al Huda Kota Kediri ini berorientasi pada pasar kerja, artinya pemrograman kompetensi keahlian, perjenjangan, dan penataannya mengacu pada dunia kerja. Dalam proses pelaksanaannya SMK Al-Huda ini menggunakan pedoman mutu SMM ISO 9001:2015, yang dimana merupakan suatu standar Internasional dalam suatu organisasi menerapkan praktek-praktek manajemen mutu secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan pasar.

Berdasarkan hasil dokumentasi, adapun Sasaran Mutu SMK Al-Huda adalah sebagai berikut:

- a. Tamatan terserap di DU/DI minimal 20 %.
- b. Tamatan melanjutkan pendidikan formal minimal 20%
- c. Minimal 2 peserta setiap kompetensi keahlian ikut LKS tingkat provinsi, dan salah satu peserta mewakili LKS Tingkat Nasional.
- d. Rata-rata nilai Ujian Nasional, yang meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Bahasa Inggris $\geq 6,50$, serta Ujian Teori Kejuruan $\geq 7,5$
- e. Minimal 90 % siswa dalam pelaksanaan UKK memperoleh nilai 8,5.
- f. Minimal 97 % siswa mentaati tata tertib sekolah.
- g. Minimal 97 % Tenaga Pendidik mentaati tata tertib sekolah.
- h. Minimal 97 % Tenaga Kependidikan mentaati tata tertib sekolah.
- i. Dalam PBM 95 % pendidik mata pelajaran kejuruan menggunakan multi media.
- j. Jumlah keluhan pelanggan maksimal sebesar 60 keluhan.
- k. Menjalin kerjasama dengan 3 industri atau perusahaan yang bermitra dengan kelompok kewirausahaan siswa.

Dalam hal sasaran mutu diatas ada sedikit perubahan pada tahun sebelumnya, yakni pada bagian pertama tamatan terserap di DU/DI minimal 20%. Dimana pada tahun sebelumnya hal ini dilakukan minimal 15%. Hal ini secara tidaklangsung juga membuktikan bahwa SMK Al-Huda juga berupaya untuk meningkatkan mutunya sendiri.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.³ Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari beberapa sumber, yakni:

1. Narasumber atau informan yang mana didalamnya antar lain ialah kepala sekolah, para guru serta para staf.
2. Dokumen atau arsip yang berkaitan dengan aktivitas tertentu berdasarkan tema penelitian.
3. Aktivitas atau peristiwa yang mana berkaitan dengan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data dalam mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk mengumpulkan data, antara lain:

1. Wawancara

Dalam Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai manajemen sumber daya manusia, dimana dalam proses wawancara ini di tujukan kepada kepala sekolah, guru serta para staf. Dalam proses pengambilan data ini dilakukan dengan cara interaksi antara peneliti dengan narasumber.⁴

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2010), 213.

⁴ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.*, 61.

2. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi ialah hal yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis kemudian mengadakan pertimbangan dan mengadakan penilaian kedalam skala bertingkat.⁵ Observasi atau pengamatan langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan manajemen sumber daya manusia yang ada di SMK Al-Huda Kota Kediri.

Di samping itu, metode ini juga digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai gambaran umum sekolah, seperti gedung, perpustakaan, dan lain sebagainya.

3. Dokumentasi

Dengan metode dokumentasi ini peneliti dapat mendapatkan berbagai data seperti data tentang sejarah berdirinya SMK Al-Huda, visi, misi, struktur organisasi, jumlah guru dan ketenagaan, jumlah sarana dan prasarana, jumlah siswa di SMK Al-Huda, dan berbagai dokumen lain yang dibutuhkan dalam penelitian. Dimana dokumentasi ini lebih banyak mengamati benda-benda mati daripada benda hidup.⁶

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam proses pengujian keabsahan data peneliti akan melakukan uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas), transferabilitas (validitas eksternal), serta uji konfirmasi.⁷ Akan tetapi dalam buku Sugiyono menjelaskan bahwa yang utama ialah uji kredibilitas data.⁸ Dimana untuk pengujian kredibilitas data, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik...*, 234.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2010), 157.

⁷Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 233.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 546.

Dalam proses ini memungkinkan peneliti untuk menegaskan kembali bahwa informasi yang diberikan dalam penelitian ini adalah benar. Ini adalah bukti valid dari kredibilitas penelitian. Observasi lanjutan digunakan untuk mereview data manajemen sumber daya manusia dengan menambah waktu observasi agar hasil yang diperoleh lebih efektif.

2. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Penelitian kualitatif membutuhkan kesinambungan pengamatan peneliti untuk menemukan ciri-ciri sosial, fenomena, atau gejala dalam situasi yang sangat relevan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperhatikan detail yang ada secara mendalam.

3. Triangulasi

Melihat data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Survei ini menggunakan dua jenis teknik triangulasi. Yakni triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber yaitu pengujian yang dilakukan dengan memeriksa data dari berbagai sumber. Sementara itu, triangulasi waktu dilakukan dengan meninjau temuan tim peneliti lain yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan data.⁹

G. Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.¹⁰

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Umar bahwasannya analisis data dalam penelitian kualitatif adalah tiga tahap, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 374.

¹⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 200.

Dimana *data reduction* (reduksi data) atau dengan kata lain adalah merangkum data, atau memilih dan memfokuskan hal-hal pokok yang berkaitan dengan tema dan fokus dari apa yang diteliti.

2. Penyajian Data

Data display (penyajian data) penyajian data ini dapat dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik ataupun lainnya yang mana dapat mempermudah untuk memahami data karena telah terusus dan terorganisasikan dengan baik. Untuk penelitian kualitatif penyajian data berupa bagan, atau uraian singkat dan lain sebagainya, atau yang paling sering digunakan adalah teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Conclusion Drawing yang merupakan verifikasi atau dikenal dengan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini diharapkan dapat menjawab permasalahan atau rumusan masalah mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana.¹¹

¹¹ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 81-85.